

**KEMAMPUAN DASAR PUKULAN SERVIS PANJANG DAN LOB
DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS PADA SISWA PUTRA
SMP NEGERI 3 GOMBONG KEBUMEN YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani**



**Oleh:
Dedi Wardoyo
08601241001**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang Dan Lob Dalam Permainan Bulutangkis Pada Siswa Putra SMP Negeri 3 Gombang Kebumen Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis” yang disusun oleh Dedi Wardoyo, NIM 08601241001 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2015

Pembimbing,



Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 196204221990011001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang Dan Lob Dalam Permainan Bulutangkis Pada Siswa Putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2015

Yang menyatakan,



Dedi Wardoyo
NIM 08601241001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang Dan Lob Dalam Permainan Bulutangkis Pada Siswa Putra SMP Negeri 3 Gombang Kebumen Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis” yang disusun oleh Dedi Wardoyo, NIM 08601241001 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Amat Komari, M.Si	Ketua Penguji		25/6 ²⁰¹⁵
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		25/6 ⁻¹⁵
R. Sunardianta, M.Kes	Penguji I (Utama)		26/6 ²⁰¹⁵
Dr. Panggung Sutapa	Penguji II (Pendamping)		25/6 ⁻¹⁵

Yogyakarta, Juni 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 1986011 001

MOTTO

- ❖ Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan kemudahan urusan dunia akhirat untuknya (H.R.Bukhari).
- ❖ Hiduplah seperti pohon kayu yang berbuah lebat, hidup di tepi jalan dan ketika dilempar orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah (Abu Bakar Sibli).
- ❖ Manfaatkan peluang yang ada di depanmu, sekecil apapun peluang itu pasti bermanfaat bagi masa depan kita (Dedi Wardoyo)

PERSEMBAHAN

Ketika saya hadapi perjalanan hidup ini, aku tahu bahwa aku takkan mampu dan aku tahu takkan sanggup, namun aku tahu bahwa aku tak sendirian, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus dipersembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa, diantaranya:

1. Kedua orang tua Nasiman dan Suwarni yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Istri dan anakku Shinta Sulistianingtyas dan Pratitis Novia Sari yang aku sayangi, terima kasih atas dorongan dan semangatnya.

**KEMAMPUAN DASAR PUKULAN SERVIS PANJANG DAN LOB DALAM
PERMAINAN BULUTANGKIS PADA SISWA PUTRA SMP
NEGERI 3 GOMBONG KEBUMEN YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS**

Oleh :

**Dedi Wardoyo
08601241001**

ABSTRAK

Teknik *service* dan pukulan *lob* merupakan teknik yang cukup penting dalam permainan bulutangkis. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah diharapkan dapat meningkatkan prestasi keterampilan bermain bulutangkis khususnya teknik *service* dan pukulan *lob*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dasar pukulan *service* dan *lob* dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SMP N 3 Gombong Kebumen.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Instrumen berupa tes dan pengukuran berupa *Tes Long Service* dan *Clear Test*. Subjek penelitian adalah ekstrakurikuler bulutangkis di SMP N 3 Gombong Kebumen sebanyak 30 anak. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kemampuan dasar pukulan servis panjang siswa putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 0 anak, kategori baik sebanyak 10 siswa atau sebesar 33,3 %, kategori cukup sebanyak 13 siswa atau sebesar 43,3 %, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,7 %, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,7 %. Kemampuan dasar pukulan *lob* dalam permainan bulutangkis pada siswa putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 3,3 %, kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 20 %, kategori cukup sebanyak 16 siswa atau sebesar 53,3 %, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,7 %, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,7 %.

Kata kunci : Pukulan long service, pukulan lob, ekstrakurikuler bulutangkis

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang Dan Lob Dalam Permainan Bulutangkis Pada Siswa Putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis” dapat diselesaikan dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Prodi PJKR dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung.

4. Bapak Suhadi, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
6. Kepala Sekolah dan Guru-guru SMP Negeri 3 Gombong Kebumen, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam menyusun penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Bulutangkis	8
2. Hakikat kemampuan Dasar	10
3. Hakiat Pukulan Service	11

4. Hakikat Pukulan lob	14
5. Kajian Ekstrakurikuler.....	15
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	24
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian.....	31
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	31
C. Pembahasan.....	34
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Implikasi Penelitian.....	37
C. Keterbatasan Penelitian	38
D. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang	31
Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Dasar Pukulan Lob.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tempat Tes Long Service	28
Gambar 2. Tempat Tes Lob	29
Gambar 3. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang	32
Gambar 4. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Dasar Pukulan Lob.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sutar Ijin Permohonan Penelitian	43
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	44
Lampiran 3. Data Penelitian.....	45
Lampiran 4. Deskripsi Statistik Penelitian.....	47
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan wajib untuk dilalui oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui proses pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi dirinya (kognitif, afektif, psikomotorik) agar dapat berkembang secara optimal dan menciptakan pribadi yang cerdas, kreatif, berbudi pekerti baik dan bertanggung jawab. Pendidikan yang diterima seseorang disekolah merupakan suatu bekal yang sangat berharga guna menghadapi tantangan zaman yang semakin lama mengalami perkembangan. Oleh karena itu sekolah menjadi alternatif yang paling utama bagi orang tua untuk mendidik seseorang agar dapat belajar dan menuntut ilmu. Disamping itu juga lingkungan sekolah juga ikut berperan penting untuk menentukan terbentuknya siswa yang berprestasi sesuai dengan bakat yang telah dimilikinya. Dengan demikian sudah selayaknya sekolah membuat suatu program guna meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik agar siswa menjadi lebih berprestasi dan menjadi manusia seutuhnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih salah satu dari bermacam-macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah berdasarkan minat, bakat atau prestasi yang telah dimilikinya. Adapun pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 3 Gombong meliputi bola voli, bulutangkis, futsal, seni musik, dan pramuka. Dengan

demikian secara tidak langsung sekolah telah memberikan dukungan dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan dan menggali potensinya agar dapat berprestasi disalah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti pramuka ataupun olahraga permainan. Disamping itu juga olahraga permainan dapat dijadikan sebagai sarana meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sportifitas melalui aktifitas jasmani.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah juga memberikan dukungan untuk menunjang keberhasilan program tersebut, antara lain mengadakan alat dan fasilitas olahraga yang akan digunakan guna mendukung proses kegiatan yang telah dipilih oleh siswa agar dapat berjalan sesuai dengan harapan. Dengan adanya pelatih yang berkompeten sesuai dengan bidangnya, serta kejelian dari guru pembimbing agar siswa peserta kegiatan lebih mudah menerima materi yang telah diberikan memberikan motivasi tersendiri kepada siswa untuk meningkatkan potensi dan bakat yang telah dimiliki.

Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diadakan di SMP N 3 Gombong Kebumen. Olahraga ini merupakan salah satu cabang olahraga pilihan yang favorit bagi siswa peserta ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan pembinaannya kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP N 3 Gombong Kebumen ini merupakan satu- satunya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan didalam ruangan tertutup (*in door*). Sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan ini tidak

bergantung pada alam, karena dengan keadaan alam sedang panas ataupun hujan pembinaan ekstrakurikuler bulutangkis ini tetap akan bisa berjalan.

Permainan bulutangkis dilakukan dengan cara memukul *shuttlecock* di udara dengan menggunakan raket untuk bisa melewati net dengan tujuan menjatuhkan *shuttlecock* ke daerah permainan lawan. Dalam permainan ini teknik dasar bermain harus betul-betul dikuasai untuk dapat mengembangkan bentuk permainan. Adapun ketrampilan dasar olahraga bulutangkis dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu pegangan raket (*grip*), pukulan pertama (*service*), pukulan melampaui kepala (*overhead stroke*), dan pukulan dengan ayunan rendah (*underhand stroke*). Dari keempat ketrampilan dasar diatas tentu saja masih banyak jenis- jenis pukulan yang lainnya, tetapi dengan keempat ketrampilan dasar tersebut apabila seseorang sudah mampu menguasainya tentunya seseorang sudah mampu bermain bulutangkis dengan baik.

Permainan bulutangkis merupakan kegiatan yang utuh untuk membentuk manusia Indonesia tidak hanya sehat jasmani dan gemar olahraga, akan tetapi juga untuk cita-cita mengharumkan nama dan harkat martabat bangsa di mata Negara-negara di dunia. Supaya tercapai apa yang diharapkan, maka perlu ditempuh langkah-langkah untuk melakukan pembinaan secara rutin dan dilakukan secara rutin, salah satu yang perlu diperhatikan adalah *service* yang menjadi dasar utama dalam permainan bulutangkis. Oleh karena itu penguasaan *service* yang baik dan benar akan menentukan dalam mendapatkan angka.

Selain *service* salah satu teknik dasar dalam permainan bulutangkis adalah pukulan *lob*. Agar bisa melakukan lob dengan akurasi yang baik tentu saja tidak lepas dari pembinaan dan latihan yang *continue* dan terorganisir dengan baik. Oleh karena itu pembinaan perlu diberikan sejak awal. Contoh model pembinaan untuk anak didik di sekolah adalah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di di SMP N 3 Gombong Kebumen dilaksanakan satu kali dalam seminggu yakni setiap hari Selasa mulai pukul 13.30 WIB di dalam gedung serbaguna milik SMP N 3 Gombong.

Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah diharapkan dapat meningkatkan prestasi keterampilan bermain bulutangkis khususnya teknik *service* dan pukulan *lob*. *Service* merupakan salah satu cara yang penting untuk mendapatkan skor, sulit bagi pemain bulutangkis untuk mendapatkan skor secara konsisten tanpa *service* yang memadai. *Lob* dalam permainan bulutangkis merupakan teknik yang sering di gunakan dalam bermain bulu tangkis, *lob* tidak hanya untuk bertahan tapi juga untuk menyerang.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam melakukan *service* antara lain *shuttlecock* jatuh terlalu jauh di belakang garis *service* belakang atau tidak sampai garis *service* di depan dan *shuttlecock* membentur net. Dalam melakukan pukulan *lob* juga sering terjadi kesalahan, misalnya posisi kaki yang kurang tepat saat melakukan *lob*, perkenaan *shuttlecock* dengan

raket saat melakukan *lob* kurang tepat, dan cara melakukan *lob* yang kurang akurat karena keadaan bola melambung terlalu rendah.

Atas dasar uraian dari latar belakang masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk mendalami dan meneliti secara ilmiah kemampuan *service* dan pukulan *lob* dalam bermain bulutangkis. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul ” **Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang Dan Lob Dalam Permainan Bulutangkis Pada Siswa Putra SMP N 3 Gombang Kebumen Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa persoalan sebagai berikut :

1. Pada saat melakukan *service shuttlecock* jatuh terlalu jauh di belakang garis service belakang.
2. Pada saat melakukan *service shuttlecock* melambung terlalu rendah.
3. Pada saat melakukan *lob* lambungan *shuttlecock* masih terlalu tinggi atau pun rendah di atas net.
4. Penempatan posisi kaki pada saat melakukan pukulan *lob* masih kurang tepat.
5. Masih terlihat kesalahan dalam melakukan pukulan *lob* karena masih ditemukan hasil posisi *shuttlecock* menyamping keluar.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada maka dibatasi masalah yang akan diteliti yaitu seberapa besar kemampuan dasar pukulan *service* dan *lob* dalam

ekstrakurikuler bulutangkis siswa SMP N 3 Gombong Kebumen tahun pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu besarnya kemampuan dasar pukulan *service* dan *lob* dalam ekstrakurikuler bulutangkis siswa SMP N 3 Gombong Kebumen

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dasar pukulan *service* dan *lob* dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SMP N 3 Gombong Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Dapat menjadi referensi dan sebagai acuan dalam penelitian sejenis dan sebagai informasi dalam mengevaluasi kemampuan bulutangkis.

2. Praktis

- a. Bagi guru olahraga SMP N 3 Gombong dapat sebagai bahan evaluasi untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi siswanya.
- b. Bagi penulis sendiri dapat mengetahui tingkat kemampuan dasar peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 3 Gombong.

- c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi sekolah-sekolah yang mengadakan pembinaan olahraga bulutangkis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Bulutangkis

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia setelah sepakbola. Bulutangkis adalah cabang olahraga permainan yang menggunakan raket sebagai alat pemukul dan shuttlecock sebagai objek pukul. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan shuttlecock melewati net ke daerah bidang permainan lawan untuk mendapatkan poin.

Menurut Tony Grice (1996 : 1), Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket dan bola dengan teknik pemukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan.

Menurut Subardjah (1999 : 13), permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Menurut Johnson (1984 : 5), Bulutangkis atau *badminton* sebagai olahraga hiburan dan pertandingan digemari tua muda diseluruh dunia. Dalam hal ini permainan bulutangkis mempunyai tujuan bahwa seorang pemain berusaha

menjatuhkan shuttlecock di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul shuttlecock dan menjatuhkannya di daerah permainan sendiri.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bulutangkis merupakan olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat umum di seluruh dunia tanpa memandang umur dan status sosial. Dalam permainan olahraga ini dibutuhkan alat seperti raket sebagai alat pemukul dan shuttlecock sebagai obyek pukulan. Permainan bulutangkis ini dapat dilakukan dilapangan terbuka atau di dalam gedung dan diberi net sebagai pembatas kedua bidang daerah permainan. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan shuttlecock ke dalam daerah permainan lawan melalui atas net.

Menurut Sahri Alhusin,M,S (2007 :11-16) permainan bulutangkis memerlukan beberapa perlengkapan, meliputi:

a. Raket

Secara tradisional raket dibuat dari kayu. Kemudian aluminium atau logam ringan lainnya menjadi bahan yang dipilih. Kini, hampir semua raket bulutangkis profesional berkomposisi komposit serat karbon (plastik bertulang grafit). Serat karbon memiliki kekuatan hebat terhadap perbandingan berat, kaku, dan memberi perpindahan energi kinetik yang hebat. Namun, sejumlah model rendah masih menggunakan baja atau aluminium untuk sebagian atau keseluruhan raket.

b. Shuttlecock

Shuttlecock adalah bola yang digunakan dalam olahraga bulutangkis, terbuat dari rangkaian bulu angsa yang disusun membentuk kerucut terbuka, dengan pangkal berbentuk setengah bola yang terbuat dari gabus. Dalam latihan atau pertandingan tidak resmi digunakan juga shuttlecock dari plastik

c. Lapangan

Lapangan bulutangkis dapat dibuat di berbagai tempat, bisa di atas tanah, atau untuk saat ini kebanyakan di atas semen atau ubin. Pembuatan lapangan bulutangkis biasanya sekaligus didesain dengan gedung olahraganya. Garis-garis batas pada lapangan dapat dibuat dengan warna-warna putih dan warna lainnya. Lebar lapangan 6,10 m, panjang 13,40 m.

d. Sepatu

Percepatan sepanjang lapangan sangatlah penting, para pemain membutuhkan pegangan dengan lantai yang maksimal pada setiap saat. Sepatu bulutangkis membutuhkan *sol karet* untuk cengkaman yang baik, dinding sisi yang bertulang agar tahan lama selama tarik-menarik, dan teknologi penyebaran guncangan untuk melompat; bulutangkis mengakibatkan agak banyak *stres* (ketegangan) pada lutut dan pergelangan kaki.

e. Net

Bulutangkis tidak akan pernah bisa berjalan tanpa perlengkapan yang satu ini. Net merupakan pembatas antara bidang permainan pemain yang satu dengan yang lain. Tinggi net kurang lebih 152 cm dan sama untuk semua jenis permainan, baik itu tunggal maupun ganda, putri maupun putra.

2. Hakikat kemampuan Dasar

Setiap manusia pada umumnya diberikan kemampuan dasar berupa kemampuan gerak dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan gerak sanga dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaanbaik secara individu maupun kelompok. Untuk menunjang setiap pekerjaan yang mempunyai karakteristik yang rumit kemampuan harus itingkatkan. Kemampuan adalah daya atau kekuatan untuk melakukan suatu tindakan dari suatu latian. Apabila kemampuan diasah maka akan menjadi anak anaktersebut terampil dalam menjalaninya.

Dengan demikian, kemampuan dasar adalah kecakapan atau bakat yang dimiliki seseorang sejakahir yang dapat diasah dan dikembangkan sejalan dengan pertumbuhanya. Apabila kemampuan diasah maka akan

menjadi anak tersebut terampil dalam menjalaninya. Begitu juga dalam permainan bulu tangkis, kemampuan dasar akan sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan baik secara individu maupun kelompok.

3. Hakikat Pukulan *Service*

a. Definisi *Service*

Service yaitu gerakan untuk memulai, sehingga shuttlecock berada dalam keadaan dimainkan, yaitu dengan memukul shuttlecock ke lapangan lawan, (Poole, 1986:142). *Service* merupakan modal awal untuk bisa memenangkan pertandingan. Seorang pemain yang tidak bisa melakukan *Service* dengan benar akan terkena *fault* (Syahri, 2007:33). Dikatakan bahwa *Service* adalah pukulan dengan raket yang menerbangkan shuttlecock ke bidang lapangan lain secara diagonal dan bertujuan sebagai pembuka permainan, dan merupakan suatu pukulan yang penting dalam permainan bulutangkis (Tohar, 1992:67-68).

Menurut Sapta Kunta Purnama (2010: 16) servis dalam bulutangkis harus sesuai dengan peraturan permainan bulutangkis, adapun ketentuan tersebut antara lain:

- a. Ketinggian bola saat perkenaan dengan kepala raket berada di bawah pinggang.
- b. Saat perkenaan dengan bola, kepala raket harus condong ke bawah.
- c. Kedua kaki berada pada bidang servis, tidak menyentuh garis tengah atau garis depan.
- d. Tidak ada gerakan ganda (saat ayunan memukul sampai perkenaan dengan bola satu kali gerakan). Gerakan raket harus berkelanjutan tanpa adanya saat yang putus-putus.

b. Jenis *Service*

Setiap jenis servis menerbangkan shuttlecock dengan caranya yang khas, sebab itu masing-masing mempunyai hal-hal yang menguntungkan dan merugikan lawan. Adapun macam-macam jenisnya meliputi servis pendek, servis panjang, servis datar, dan servis kedut (Tohar, 1992:68-70).

a. Servis pendek (*short Service*)

Servis pendek yaitu servis dengan mengarahkan shuttlecock dengan tujuan kedua sasaran yaitu: ke sudut titik perpotongan antara garis servis di depan dengan garis tengah dan garis servis dengan garis tepi, sedangkan jalannya shuttlecock menyusur tipis melewati net.

b. Servis panjang (*long Service*)

Servis panjang adalah pukulan servis yang dilakukan dengan cara menerbangkan shuttlecock setinggi-tingginya dan jatuh di garis belakang bidang lapangan lawan .

Cara melakukannya adalah:

- a) Servis ini biasanya digunakan dalam permainan tunggal
- b) Shuttlecock dipukul dengan tenaga penuh agar shuttlecock melayang tinggi dan jatuh tegak lurus di bagian belakang garis lapangan, tapi tidak sampai keluar garis.
- c) Saat memukul shuttlecock, kaki dibuka lebar selebar bahu dan kedua telapak kaki senantiasa menapak di lantai.
- d) Perhatikan gerakan ayunan raket, ke belakang, ke depan, dan setelah melakukan pukulan, harus dilakukan dengan sempurna serta disertai dengan peralihan titik berat badan

dari kaki belakang ke kaki depan yang harus berlangsung dengan koordinasi gerakan yang baik.

- e) Biasakan selalu berkonsentrasi saat memukul *shuttlecock*.

Pelaksanaan servis panjang biasanya dilaksanakan dengan cara forehand *Service* tinggi sering dilakukan dalam permainan tunggal, latihan servis tinggi sering diabaikan oleh pemain maupun pelatih, padahal servis tinggi yang baik juga menentukan akhir dari permainan. Keunggulan servis panjang yaitu dapat memperlambat permainan, sehingga pemain lebih siap menerima serangan dari pemain lawan. Sedangkan kelemahannya yaitu pemain lawan bisa langsung menyerang dengan melakukan pukulan smash.

c. Servis datar (drive *Service*)

“Yang dimaksud dengan servis datar adalah pukulan servis dengan cara menerbangkan shuttlecock secara keras, cepat, mendatar, dan setipis mungkin melewati net secara sejajar dengan lantai. Arah tujuan pukulan itu ditempat titik-titik perpotongan antara garis belakang dengan garis tengah lapangan (Tohar, 1992:73)”.

d. Servis kedut (flick *Service*)

“Yang dimaksud kedut disini adalah pukulan servis yang dilakukan dengan cara cambukkan. Gerakan dalam melakukan pukulan adalah sama dengan cara melakukan servis biasa, tetapi setelah terjadi persentuhan raket dengan shuttlecock (impack), secara mendadak pukulan itu dicambukkan atau dikedutkan (Tohar, 1992:75)”.

c. Kemampuan *Service*

Kemampuan *Service* adalah kemampuan menempatkan shuttlecock dalam permainan pada awal angka, (Tony Grice) yang dikutip dalam Amri.S, (2010:8).

4. Hakikat Pukulan *lob*

Pukulan *lob* yaitu berdiri dengan rilek, tempatkan posisi badan sedemikian rupa di belakang kok, salah satu kaki di depan, berat badan di belakang. Kok dipukul di depan atas kepala dengan mengayunkan raket ke depan atas dan meluruskan seluruh lengan. Lecutkan pergelangan tangan ke depan. Setelah raket menyentuh kok lanjutkan gerakan memukul sehingga raket berada di samping badan (Herman Subardjah 1999:46-47) .

Menurut Drs. Shahri Alhusin (2007: 41-42). Pukulan overhead *lob* adalah bola yang dipukul dari atas kepala, posisinya biasanya dari belakang lapangan dan diarahkan ke atas pada bagian belakang lapangan.

Ada dua jenis *overhead lob*:

- a. *Deep lob/Clear*, bolanya tinggi ke belakang.
- b. *Attacking lob/Clear*, bolanya tidak terlalu tinggi.

Hal yang Perlu Diperhatikan

- a. Gunakan pegangan forehand, pegang raket dan posisinya di samping bahu.
- b. Posisi badan menyamping (vertikal) dengan arah net. Posisi kaki kanan berada di belakang kaki kiri dan pada saat memukul bola, harus terjadi perpindahan beban badan dari kaki kanan ke kaki kiri.
- c. Posisi badan harus diupayakan selalu berada di belakang bola.
- d. Bola dipukul seperti gerakan melempar.
- e. Pada saat perkenaan bola, tangan harus lurus. Posisi akhir raket mengikuti arah bola, lalu dilepas, sedang raket jatuh di depan badan.
- f. Lecutkan pergelangan (raket) saat kena bola.

Cara Latihan

1. Untuk para pemula yang baru belajar, sebaiknya pertama-tama latihan dengan cara mengumpan mereka dengan lemparan bola.

Tujuannya supaya timing memukul bisa diperoleh. Untuk mempermudah, bisa digunakan hitungan (1. Posisi siap; 2. Ayunkan; 3. Pukul).

2. Untuk alat bantu guna membiasakan gerakan dan memperoleh timing memukul yang pas, gunakan gantungan kok yang bisa diatur ketinggiannya.

Hal yang Perlu Diperhatikan

1. Posisi preparation sama dengan overhead biasa.
2. Karena, biasanya bola berada jauh di belakang kepala kita, untuk menjangkaunya, pertama badan diputar yaitu dengan melangkahkan kaki kanan ke belakang, lalu lompatkan kaki kanan sambil badan dan raket diputar untuk menjangkau kok yang berada di belakang kepala, sehingga terjadi perpindahan berat badan.
3. Setelah memukul, kaki kiri mendarat lebih dulu, di bagian depan kaki (agak berjingkat), badan harus condong ke depan.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengadaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat siswa. Menurut Rusli Lutan (2000: 72), ekstrakurikuler adalah:

Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik di luar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

Menurut Yudha M. Saputra (1998 : 5-6) Sekolah seharusnya mempunyai tiga kegiatan program pendidikan, antara lain:

- a. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan didalam sekolah yang pengelolaan waktunya telah ditentukan dalam program.
- b. Kegiatan kokurikuler adalah Kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan disekolah tetapi pelaksanaannya diluar jam sekolah biasa dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa, antara lain mengenai hubungan antar mata pelajaran, penyaluran minat dan bakat, serta pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga kegiatan mempunyai arti dan tujuan yang hampir sama yaitu meningkatkan pengetahuan siswa, hanya saja proses dan waktu pelaksanaannya yang berbeda.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Mengenai tujuan kegiatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2), sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

- b) Berbudi pekerti luhur
 - c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d) Sehat rohani dan jasmani
 - e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas pada hakikatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin di capai adalah untuk kepentingan siswa. Degan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan seutuhnya.

c. Hakikat Ekstrakurikuler Bulutangkis

Menurut Saputra (1998 : 6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993 : 34) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan

maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ekstrakurikuler bulutangkis merupakan suatu pelajaran tambahan yang diadakan oleh sekolah dan dilakukan diluar jam sekolah yang mempunyai nilai positif bagi peserta didik agar dapat menambah pengetahuan atau meningkatkan prestasi dari bakat bermain bulutangkis yang telah dimiliki oleh peserta didik tersebut.

d. Ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 3 Gombang

SMP N 3 Gombang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP N 3 Gombang mempunyai berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari dalam minggunya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut ekstrakurikuler bola basket yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu hari Rabu, ekstrakurikuler pencak silat yang dilaksanakan hari dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Selasa dan sabtu, ekstrakurikuler bulu tangkis yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu hari selasa, dan untuk hari jumat dilakukan ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di di SMP N 3 Gombang Kebumen dilaksanakan satu kali dalam seminggu yakni setiap hari selasa mulai pukul 13.30 WIB di dalam gedung serbaguna milik SMP N 3 Gombang.

6. Karakteristik Siswa SMP N 3 Gombang

Masa usia sekolah menengah pertama adalah sebagai masa remaja yang berlangsung dari usia 13 – 15 tahun. Karakteristik utama siswa SMP adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya, perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Menurut Suyati (1992: 12-13) karakteristik anak umur 13-15 adalah sebagai berikut:

1) Karakteristik Fisik

- a) Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul dan sebagainya.
- b) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelahi dan bergulat.
- c) Pertumbuhan terus naik
- d) Koordinasi antara mata dan tangan lebih baik
- e) Bentuk tubuh yang baik dapat timbul/terjadi
- f) Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju daripada pria
- g) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya
- h) Adanya perbedaan individu mulai nyata dan terang

2) Karakteristik Sosial dan Emosional

- a) Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik
- b) Masa anak-anak suka membual

- c) Suka menggoda dan menyakiti anak lain
- d) Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk-bentuk drama dan berperanan
- e) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, disamping senang terhadap teman akrab
- f) Kemauan besar
- g) Hasrat turut serta berkelompok
- h) Selalu bermain-main
- i) Menginginkan lebih ada kebebasan, tetapi dalam lindungan orang dewasa
- j) Lebih senang kegiatan beregu daripada individual
- k) Ada kecenderungan membanding-bandingkan dirinya dengan anak-anak lain
- l) Mengidentifikasi dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggung jawaban
- m) Sifat seksual lebih terlihat

3) Karakteristik Mental

- a) Ruang lingkung perhatian bertambah
- b) Kemampuan berpikir bertambah
- c) Senang akan bunyi-bunyian dan gerakan-gerakan berirama
- d) Suka meniru
- e) Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi bertambah

- f) Sangat berhasrat ingin menjadi dewasa
- g) Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk pertandingan

Jadi, dengan tahapan-tahapan tersebut, diharapkan siswa peserta ekstrakurikuler lebih tertarik dengan fondasi gerakan permainan sepak bola yang benar. Pada saat memasuki tahap spesifikasi, fondasi gerak dasar itu diharapkan sudah terbentuk.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Feri Novi Andri (2010) dengan judul Perbedaan ketepatan *short Service forehand* dan *short Service backhand* peserta ekstrakurikuler bulutangkis siswa SMP N 10 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan *short Service forehand* dan *short Service backhand* peserta ekstrakurikuler SMP N 10 Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 10 Yogyakarta yang berjumlah 27 siswa putra dan putri, instrumen yang digunakan adalah tes dengan instrumen yang digunakan berupa survey dan tes, yaitu tes ketepatan berupa pengarahannya jatuhnya shuttlecock *short Service forehand* dan *short Service backhand* ke arah bidang lapangan lawan. Hasil uji-t diperoleh t hitung sebesar 2,165, hasil tersebut dibandingkan dengan tabel sebesar 1,675, ternyata $t\text{-hit} = 2,165 > t\text{ tab} = 1,675$, maka hipotesis diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi 5% terdapat perbedaan yang signifikan antara ketepatan *short Service forehand* dan *short Service backhand*. Besarnya rerata skor

short *Service* forehand adalah 35,56 sedangkan rerata skor short *Service* backhand adalah 38,63, berarti rerata skor short *Service* backhand lebih tinggi dibandingkan skor short *Service* forehand. Dengan demikian short *Service* backhand lebih tinggi dari pada ketepatan short *Service* forehand.

2. Penelitian Saeful Amri (2010) dengan judul Perbedaan kemampuan Long *Service* forehand kanan dan Long *Service* forehand kiri siswa peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 1 Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan long *Service* forehand kanan dan kemampuan long *Service* forehand kiri siswa peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 1 Bantul. Subyek dari penelitian ini adalah siswa putra SMP N 1 Bantul, dengan jumlah 20 siswa. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan long *Service* forehand kanan dan long *Service* forehand kiri. Analisis data menggunakan analisis statistik nonparametris dengan uji Mann-Whitney dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 12.0 for Windows Evaluation Version. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas data. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara kemampuan long *Service* forehand kanan dengan kemampuan long *Service* forehand kiri. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $U_{hit} (106,5) < U_{tabel} (114)$, yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan long *Service* forehand kanan dengan kemampuan long *Service* forehand kiri. Dan hasil perbedaan

mean (rerata) diperoleh rerata long *Service* forehand kanan (61,9) > long *Service* forehand kiri (53,35). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara long *Service* forehand kanan dengan bulutangkis long *Service* forehand kiri siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 1 bantul, dan hasil kemampuan long *Service* forehand kanan lebih baik dari pada long *Service* forehand kiri

C. Kerangka berfikir

Pembelajaran bulutangkis merupakan pelajaran pendidikan jasmani sebagai olahraga pilihan. Dengan materi yang diberikan setiap jenjang kelas tersebut di harapkan siswa siswi SMP memiliki kemampuan dasar bermain bulutangkis dengan benar dan baik dalam kegiatan tersebut. Olahraga permainan seperti bulutangkis, merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat dan diajarkan di Sekolah. Sesuai dengan kurikulum yang berbasis kompetensi bulutangkis walau hanya merupakan olahraga pilihan. Dalam permainan bulutangkis terdapat teknik dasar pukulan *Service* dan *Overhead Clear/Lob*. Teknik ini sangat berpengaruh dalam permainan bulutangkis, misalnya dalam mencetak poin. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar memberikan pembelajaran semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal pula.

Kemampuan seseorang dalam melakukan pukulan servis dan *lob* yang tepat dan akurat sangatlah penting dimiliki oleh setiap pemain bulutangkis, oleh karena itu agar peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMP N 3 Gombong Kebumen dapat melakukan pukulan servis dan *lob* dengan baik

dibutuhkan keseriusan latihan serta konsentrasi latihan yang tinggi, terorganisir dan dilakukan secara terus-menerus agar ketepatan dalam melakukan pukulan servis dan *lob* dalam permainan bulutangkis dapat dikuasai dengan baik .

Penelitian ini akan membahas tentang kemampuan dasar pukulan servis panjang dan *lob* dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SMP N 3 Gombong Kebumen. Tes ketepatan pukulan servis panjang dan *lob* diukur dengan *French Test* dengan cara melakukan servis panjang dan *lob* sebanyak 20 kali.

Dalam melakukan servis dan *lob* sangat dibutuhkan suatu konsentrasi yang tinggi agar arah yang diinginkan sesuai dengan jatuhnya shuttlecock. Pemain yang sudah menguasai teknik servis dan *lob* dengan baik akan lebih mudah mengarahkan jatuhnya shuttlecock ke sasaran yang diinginkan, karena tingkat akurasi dari pukulan servis dan *lob* sudah melalui proses latihan yang teruji tingkat ketepatannya. Apabila seorang pemain ingin dapat melakukan servis dan *lob* dengan baik perlu dibutuhkan latihan yang serius dan terorganisir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknis tes dan pengukuran. Metode survei merupakan penelitian yang bisa dilakukan dengan untuk subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "seberapa besar kemampuan dasar servis panjang dan lob dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SMP N 3 Gombong Kebumen"

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan dasar servis panjang dan lob siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang telah memperoleh pembelajaran bulutangkis. Servis panjang adalah pukulan servis yang dilakukan dengan cara menerbangkan shuttlecock setinggi-tingginya dan jatuh di garis belakang bidang lapangan lawan. Kemampuan lob adalah bola yang dipukul dari atas kepala, posisinya biasanya dari belakang lapangan dan diarahkan keatas pada bagian belakang lapangan.

C. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 3 Gombong Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis yang berjumlah 30 siswa. Jadi semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

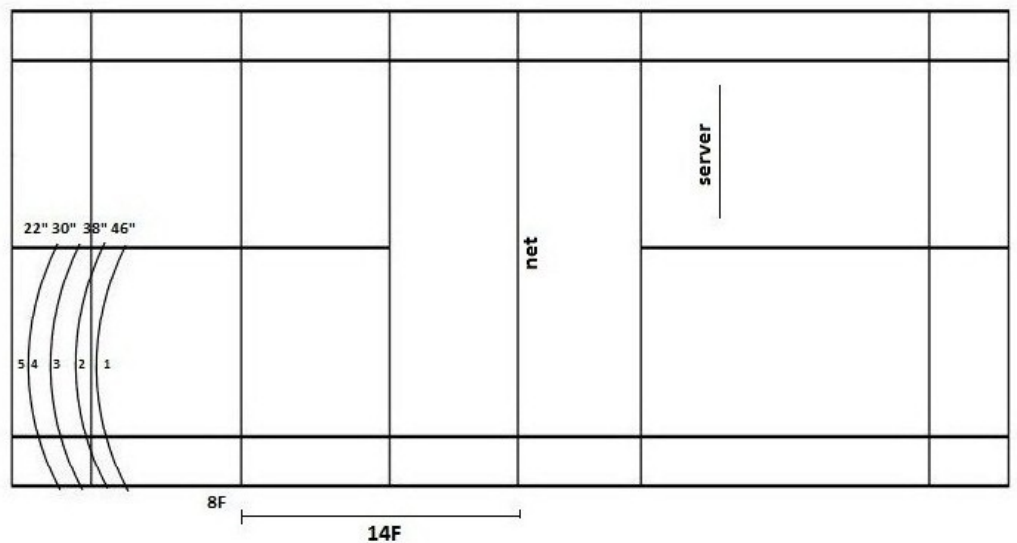
Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes kemampuan servis jauh dan lob (French Test).

a) Long Serve Test

Menurut Scoot-Fox (dalam skripsi Amat Komari, 1988), tes ini mempunyai validitas 0,54 kriterionnya hasil pengamatan bermain dari 3 orang Judge. Sedangkan reliabilitasnya 0.77 dengan metode genap ganjil. (D. Ray. Collins Ed. D. and Patrick B. Hodges Ph. D. 1949: 44).

Prosedurnya sebagai berikut:

- 1) Testee berdiri di petak servis dengan memegang raket dan shuttle chock.
- 2) Testee melakukan servis panjang ke petak sasaran sebanyak 20 kali percobaan.
- 3) Arah servis harus menyilang dari petak servis sebelah kanan ke petak servis sasaran sebelah kiri.
- 4) Servis yang sah adalah shuttle chock harus melewati tali setinggi 8 feet yang dipasang sejauh 14 feet dari tiang net.
- 5) Skor tes adalah jumlah dari 20 kali percobaan



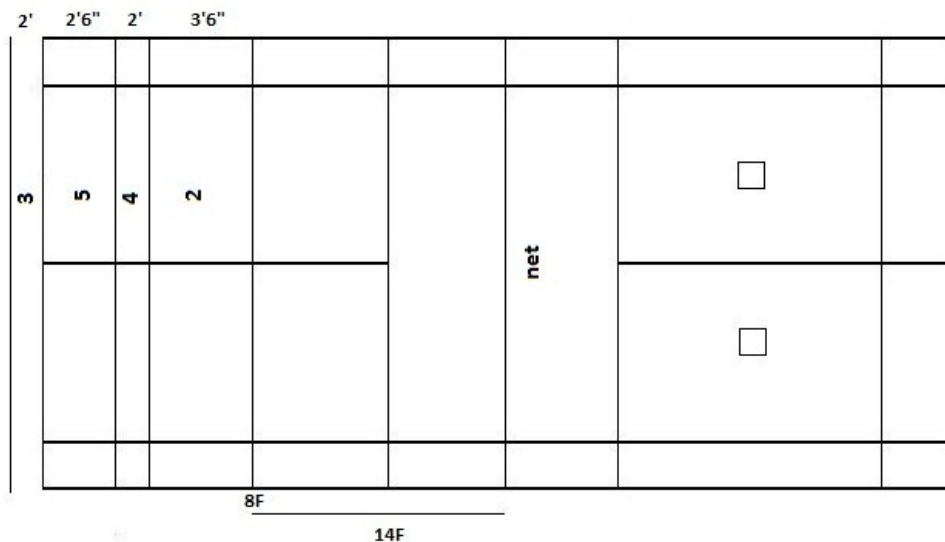
Gambar 1. Tempat Tes Long Service

b) Clear Test

Menurut French, tes ini dengan kriteria ranking tournament setengah kompetisimempunyai validitas 0,60. Sedangkan reliabilitasnya 0,96 dengan add-even method (D. Ray. Collins Ed. D. and Patrick B. Hodges Ph. D. 1941: 29). Prosedurnya seagai berikut:

- 1) Testee berdiri di petak servis sebelah kanan dengan memegang raket dan shuttle cock dan siap melakukan pukulan clear (lob)
- 2) Pengumpan yang terlatih mengumpan shuttle cock kea rah testee, dan testee segera memukul shuttle cock tersebut dengan arah lurus dan shuttle cock harus melewati tali yang direntangkan setinggi 8 feet dan sejauh 14 feet dari tiang net.
- 3) Pukulan lob dilakukan lurus kea rah petak yang ditentukan (sasaran).

- 4) Sebelum Shuttle cock dipukul oleh pengumpan, testee tidak boleh bergerak terlebih dahulu dan setelah memukul harus kembali ke tempat semula.
 - 5) Testee melakukan lob sebanyak 20 kali, bila shuttle cock jatuh di garis penilaian maka diberi skor yang lebih tinggi.
- Hasil tes adalah jumlah dari 20 kali percoaan.



Gambar 2. Tempat Tes Lob

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran yang berpedoman pada petunjuk pelaksanaan tes dan pengukuran, disamping itu peneliti juga memberi latihan atau uji coba kepada tenaga pelaksana dalam melakukan tugasnya, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadi kesalahan dalam pengukuran. Demikian pula pada siswa peneliti juga memberikan

petunjuk pelaksanaan tes agar pengumpulan data berjalan sesuai yang diinginkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar kemampuan servis panjang dan lob pada permainan bulutangkis yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Menurut Anas Sudijono (2000: 161) pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

Selanjutnya makna pengkategorian seperti berikut :

- | | |
|---|---------------|
| 1. $\bar{X} + 1.5 SD < X$ | baik sekali |
| 2. $\bar{X} + 0.5 SD < X \leq \bar{X} + 1.5 SD$ | Baik |
| 3. $\bar{X} - 1.5 SD < X \leq \bar{X} - 0.5 SD$ | cukup |
| 4. $\bar{X} + 0.5 SD < X \leq \bar{X} + 1.5 SD$ | Kurang |
| 5. $X \leq \bar{X} - 1.5 SD$ | kurang sekali |

Keterangan:

1. \bar{X} = Rata-rata hitung
2. SD = Simpangan Baku

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu, Tempat Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Gombang Kebumen yang beralamatkan di Desa Kemukus Kecamatan Gombang. Waktu penelitian dilakukan pada hari Rabu tanggal 4 Februari 2015. Subjek penelitian adalah siswa putra SMP Negeri 3 Gombang Kebumen yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis sebanyak 30 anak.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian kemampuan dasar pukulan servis panjang dan lob dalam permainan bulutangkis pada siswa putra SMP Negeri 3 Gombang Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dapat diuraikan sebagai berikut :

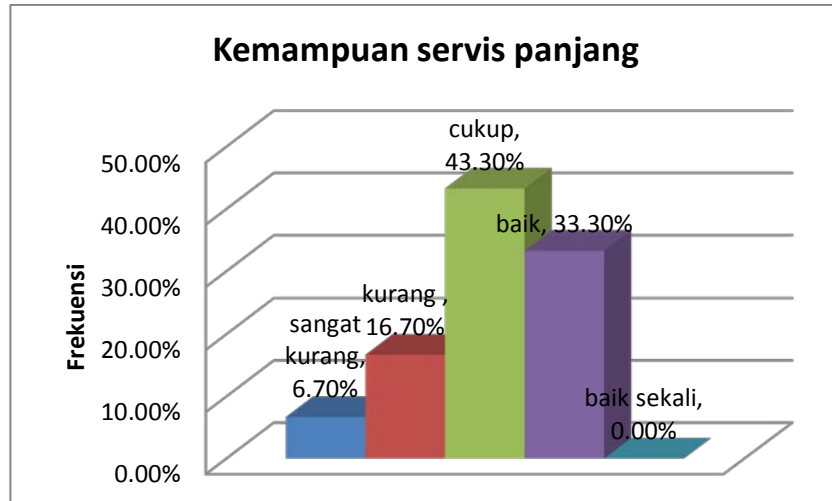
1. Pukulan Servis Panjang

Berdasarkan data penelitian diperoleh statistik hasil penelitian kemampuan dasar pukulan servis panjang bulutangkis pada siswa putra SMP Negeri 3 Gombang Kebumen, diperoleh nilai minimum = 61, nilai maksimum = 83, rata-rata (*mean*) = 76,46, median = 78, modus sebesar = 78; *standart deviasi* = 4,79 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 83,64$	Sangat Baik	0	0
$78,85 < X \leq 83,64$	Baik	10	33,3
$74,06 < X \leq 78,85$	Cukup	13	43,3
$69,27 < X \leq 74,06$	Kurang	5	16,7
$\leq 69,27$	Sangat Kurang	2	6,7
Jumlah		30	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil kemampuan dasar pukulan servis panjang siswa putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 0 anak, kategori baik sebanyak 10 siswa atau sebesar 33,3 %, kategori cukup sebanyak 13 siswa atau sebesar 43,3 %, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,7 %, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,7 %.

2. Kemampuan Dasar Pukulan Lob

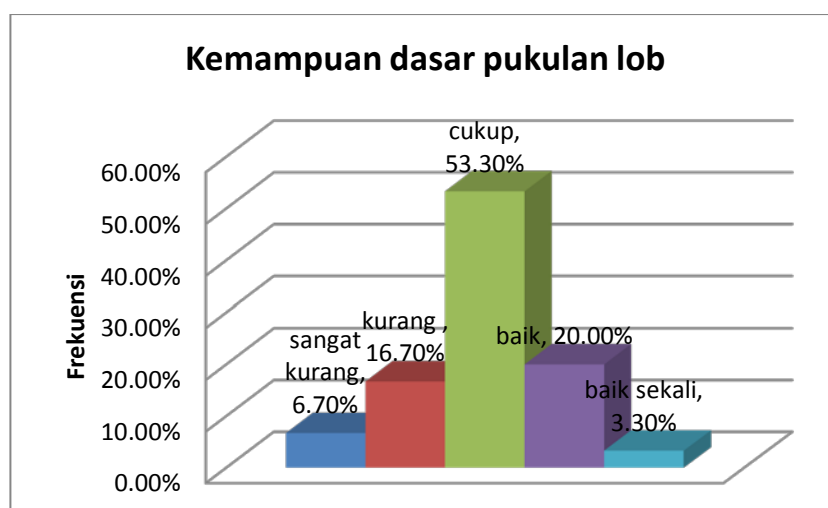
Berdasarkan data penelitian diperoleh statistik hasil penelitian kemampuan dasar pukulan lob dalam permainan bulutangkis pada siswa putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen, diperoleh nilai minimum = 65,

nilai maksimum = 85, rata-rata (*mean*) = 77,86, median = 79, modus sebesar = 80; *standart deviasi* = 4,47 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Dasar Pukulan Lob

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 84,56$	Sangat Baik	1	3,3
$80,09 < X \leq 84,56$	Baik	6	20,0
$75,62 < X \leq 80,09$	Cukup	16	53,3
$71,15 < X \leq 75,62$	Kurang	5	16,7
$\leq 71,15$	Sangat Kurang	2	6,7
Jumlah		30	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Pukulan Lob

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil kemampuan dasar pukulan lob dalam permainan bulutangkis pada siswa putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 3,3 %, kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 20 %, kategori cukup sebanyak 16 siswa atau sebesar 53,3 %, kategori kurang sebanyak 5 siswa

atau sebesar 16,7 %, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,7 %.

C. Pembahasan

Kemampuan merupakan kecakapan tubuh baik berupa intelektual maupun fisik untuk melakukan suatu perbuatan yang diperoleh melalui latihan atau pun faktor genitas. Kemampuan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran olahraga karena sebagai pendukung terbentuknya prestasi di berbagai cabang olahraga, salah satunya adalah permainan bulu tangkis.

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia setelah sepakbola. Bulutangkis adalah cabang olahraga permainan yang menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek pukul. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan *shuttlecock* melewati net ke daerah bidang permainan lawan untuk mendapatkan poin.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler siswa putra di SMP Negeri 3 Gombong Kebumen masih melakukan beberapa kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam melakukan *service* antara lain shuttlecock jatuh terlalu jauh di belakang garis service belakang atau tidak sampai garis service di depan dan shuttlecock membentur net. Selain itu kesalahan saat melakukan pukulan lob juga sering terjadi kesalahan, misalnya posisi kaki yang kurang tepat saat melakukan Lob, perkenaan *shuttlecock* dengan raket saat melakukan lob kurang tepat, dan cara melakukan lob yang kurang akurat karena keadaan bola melambung terlalu rendah. Padahal kedua pukulan tersebut merupakan teknik

dasar yang cukup penting dalam permainan bulutangkis, untuk memperoleh poin.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemampuan dasar pukulan servis panjang Siswa Putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 0 anak, kategori baik sebanyak 10 siswa atau sebesar 33,3 %, kategori cukup sebanyak 13 siswa atau sebesar 43,3 %, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,7 %, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,7 %. Seorang pemain yang tidak bisa melakukan service dengan benar akan terkena *fault*. Dari hasil penelitian tersebut yang berkategori baik diartikan bahwa anak tersebut mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan servis. Akan tetapi dari hasil tersebut masih banyak siswa yang dibawah cukup, hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan dasar pukulan servis panjang siswa putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen masih belum baik, sehingga perlu adanya peningkatan latihan yang lebih baik lagi, dengan hal itu diharapkan kemampuan dasar pukulan servis panjang Siswa Putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen lebih baik lagi.

Sedangkan hasil kemampuan dasar pukulan lob dalam permainan bulutangkis pada siswa putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 3,3 %, kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 20 %, kategori cukup sebanyak 16 siswa atau sebesar 53,3 %, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,7 %, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,7 %. Pukulan lob

merupakan Pukulan dengan bola yang dipukul dari atas kepala, posisinya biasanya dari belakang lapangan dan diarahkan ke atas pada bagian belakang lapangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui SMP Negeri 3 Gombong Kebumen sebagian besar mempunyai kemampuan dasar pukulan lob yang cukup. Kemampuan yang cukup siswa menjadi indikasi bahwa siswa putra SMP Negeri 3 Gombong mempunyai kemampuan pukulan lob yang cukup baik, hal tersebut tentu saja dapat menjadi referensi bagi pelatih untuk bisa membina siswa menjadi siswa yang cukup berbakat dan berprestasi. Dalam hal ini beberapa anak masih mempunyai kemampuan lob yang kurang hal tersebut dikarenakan kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan pukulan, selain itu kurangnya ketepatan dalam memukul cook sehingga penempatan cook belum baik. Hal tersebut perlu adanya latihan lebih rutin dan intensif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Kemampuan dasar pukulan servis panjang siswa putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 0 anak, kategori baik sebesar 33,3 %, kategori cukup sebesar 43,3 %, kategori kurang sebesar 16,7 %, dan kategori sangat kurang sebesar 6,7 %
2. Kemampuan dasar pukulan lob dalam permainan bulutangkis pada siswa putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 3,3 %, kategori baik sebesar 20 %, kategori cukup sebesar 53,3 %, kategori kurang sebesar 16,7 %, dan kategori sangat kurang atau sebesar 6,7 %.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi siswa putra SMP Negeri 3 Gombong yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis mengenai kemampuan melakukan pukulan servis panjang dan lob dalam permainan bulutangkis.

2. Guru semakin paham mengenai kemampuan dasar pukulan servis panjang dan lob siswa putra SMP Negeri 3 Gombong Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis, sehingga dengan hasil tersebut dapat menjadi tolak ukur untuk mengoptimalkan latihan yang dilakukan.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga terdapat kemungkinan data yang dihasilkan kurang maksimal.
2. Tes hanya dilakukan sekali saja untuk mengukur kemampuan dasar pukulan servis panjang dan lob dalam permainan bulutangkis belum bisa dilakukan secara berulang-ulang, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga peneliti.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis memberikan saran kepada siswa yang mempunyai kemampuan pukulan servis pnanjang dan lob yang kurang, agar selama mengikuti latihan siswa dapat lebih bersungguh-sungguh, untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal.

2. Penulis memberi saran kepada pelatih atau guru untuk selalu mengontrol kemampuan siswa dalam teknik dasar belutangkis sehingga kemampuan siswa dapat terpantau secara terus menerus
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel berbeda sehingga kemampuan siswa dalam permainan bulutangkis dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri (2010). "Perbedaan kemampuan Long Service forehand kanan dan Long Service forehand kiri siswa peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 1 Bantul. Skripsi: FIK UNY
- Amat Komari (1988). *Hubungan Antara Tinggi Badan, Kelentukan, Kelincahan, dan Ketepatan dengan kecepatan bermain bulutangkis*. Yogyakarta: UNY.
- Depdiknas (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. (1995). *Kurikulum Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Drs. Herman Subardjah (1999). *Bulutangkis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feri Novi Andri (2010). "Perbedaan ketepatan short Service forehand dan short Service backhand peserta ekstrakurikuler bulutangkis siswa SMP N 10 Yogyakarta". Skripsi: FIK UNY
- James Poole. (2008). *Belajar Bulutangkis*. Bandung Pionir Jaya.
- Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati. (1993). "Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar". Bandung: PT Rosdakarya.
- Nana.S.Sukmadinata, (2006). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusli Lutan, dkk. (2000). *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saeful Amri. (2010). *Pebedaan Kemampuan Long Service Forehand Kanan da Long Service Forehand Kiri Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP Negeri 1 Bantul*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sapta Kunta Purnama. (2010). *Kepelatihan Bulutangkis Modern*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sukadiyanto. (2002). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*.
- Suyati. (1992). *Program bimbingan & Konseling di Sekolah*. Bandung : Rizqi Press.

Syahri Alhusin, M.S. (2007). *Gemar bermain Bulutangkis*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tohar. (1992). *Olahraga Pilihan Bulutangkis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tony Grice.(1999). *Bulu Tangkis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yudha M. Saputra, (1998). "*Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*". Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 24 Desember 2014

Nomor : 071 - 1 / 604 / 2014
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala SMPN 3 Gombong
di

TEMPAT

Menindaklanjuti dari rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/ 597/ 2014 tanggal 24 Desember 2014 tentang Ijin Penelitian / Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi / wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama : DEDI WARDOYO
2. NIM / NIP : 08601241001
3. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
4. Alamat : Kalitengah RT 01 RW 07 Gombong
5. Penanggung Jawab : Amat Komari .M.Si
6. Judul Penelitian : Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang dan Lob dalam Permainan Bulutangkis pada Siswa Putra SMPN 3 Gombong Kebumen yang Mengikuti Ekstrakurikuler bulutangkis
7. Waktu : 24 Desember 2014 s/d 15 Maret 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Perencanaan dan Penganggaran Program,


MUHAMAD ARIFIN, S.Si, M.T
Penata Tingkat I
NIP. 19680722 199903 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.
1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 2. Surat Keterangan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 GOMBONG
Ds. Kemukus Kec. Gombong Telp. (0287) 471835 Kebumen 54451

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4/241

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Gombong, Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa :

N a m a : DEDI WARDOYO
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
N I M : 08601241001
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Olah Raga
Program Pendidikan : S1

Saudara tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "Kemampuan Dasar Pukulan Servis Panjang dan Lob dalam Permainan Bulutangkis pada Siswa Putra SMPN 3 Gombong, Kebumen yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis " di SMP Negeri 3 Gombong berjalan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gombong, 13 Maret 2015

Kepala Sekolah



Tubari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19660111 199512 1 003

Lampiran 3.a. Data Hasil Tes Servis Panjang

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Kategori
1	Ahmad Alfianto	4	3	4	5	3	4	2	5	3	4	4	5	3	3	5	5	4	5	3	4	78	cukup
2	Aldi Ardiansyah	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	2	3	5	4	2	3	5	4	5	82	baik
3	Alin Prabowo	3	2	4	3	5	3	2	4	1	3	2	2	4	1	2	3	4	3	5	5	61	sangat kurang
4	Arjun Bimantara	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	2	4	3	5	2	4	3	1	4	72	kurang
5	Bagas Enggar Prasetyo	2	4	3	5	3	2	4	3	3	4	4	5	5	2	3	4	3	5	4	3	71	kurang
6	Dandi Adiansah	3	2	4	3	5	4	2	1	2	5	5	2	4	3	3	5	4	3	5	4	69	sangat kurang
7	Davit Fauzi	4	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	2	3	5	4	4	3	3	5	78	cukup
8	Dwi Wahyono	3	4	5	5	3	4	5	4	5	2	3	4	5	3	2	4	5	3	4	3	76	cukup
9	Ilham Denu Andika	5	4	5	3	5	4	5	3	2	2	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	80	baik
10	Ilham Nurhuda	5	5	3	4	5	2	3	4	5	3	2	5	5	4	4	5	4	3	5	4	80	baik
11	Ivan Fadlan Ardianzah	4	5	4	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	2	4	5	3	4	5	4	82	baik
12	Muhamad Fauzi Kurniawan	4	2	5	4	5	3	4	2	5	3	3	2	3	4	4	5	2	4	3	5	72	kurang
13	Pramudya Rizky Wahyudi	5	3	4	3	5	2	3	5	4	3	5	4	2	4	5	3	4	4	5	5	78	cukup
14	Rohman Widodo	1	5	3	4	2	5	4	4	3	4	3	4	5	3	2	4	4	3	3	4	70	kurang
15	Vicky Nur Ardian	2	3	5	4	2	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	5	4	4	2	77	cukup
16	Wisnu Yoga Pratama	4	2	3	4	5	3	3	5	5	4	4	5	3	5	4	2	3	5	4	5	78	cukup
17	Achmad Yusuf Wahyu S.	3	5	4	5	3	2	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	4	5	5	81	baik
18	Adhi Triyanto	5	3	5	5	4	2	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	4	80	baik
19	Alif Budi Prakoso	4	4	5	4	3	4	5	4	3	2	3	4	5	4	3	2	3	4	4	5	75	cukup
20	Andhika Firmansyah	3	5	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	4	80	baik
21	Arief Rakhman Hakim	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	79	baik
22	Arif Roi Putra Pamungkas	5	4	3	3	4	5	5	4	3	5	4	2	3	4	5	3	4	5	3	2	76	cukup
23	Atalah Tareq Abudan	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	2	4	5	4	3	3	4	5	4	77	cukup
24	Ayub Pratama	5	4	5	3	2	5	3	4	3	5	4	4	3	4	3	2	5	4	3	5	76	cukup
25	Dondit Hilda Puriyan	2	2	3	4	3	5	5	3	4	3	2	4	3	5	4	3	4	3	3	5	70	kurang
26	Gheva Yulian Pratama	5	3	4	4	5	3	2	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	3	5	4	81	baik
27	Hans Aryo Wicaksono	3	4	3	5	2	3	3	4	3	5	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	78	cukup
28	Joni Kurniawan	5	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	3	5	4	83	baik
29	Teguh Kurniadi	3	5	4	3	4	4	5	2	4	3	3	5	4	5	3	4	5	2	3	5	76	cukup
30	Wahyu Khusnudin	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	2	3	5	4	3	78	cukup

Lampiran 3.b. Data Hasil Tes Lob

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Kategori
1	Ahmad Alfianto	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	2	4	5	3	4	2	5	5	4	4	79	cukup
2	Aldi Ardiansyah	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	3	80	cukup
3	Alin Prabowo	4	5	3	3	2	5	4	5	5	3	3	4	5	4	3	3	5	4	5	5	80	cukup
4	Arjun Bimantara	3	3	5	4	5	3	2	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	78	cukup
5	Bagas Enggar Prasetyo	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	5	4	5	2	3	2	65	sangat kurang
6	Dandi Adiansah	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	3	5	5	85	baik sekali
7	Davit Fauzi	5	3A	4	3	2	5	5	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	73	cukup
8	Dwi Wahyono	3	4	3	5	5	4	2	4	4	5	3	4	2	3	5	4	3	3	4	5	75	kurang
9	Ilham Danu Andika	4	5	3	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	84	baik
10	Ilham Nurhuda	5	3	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	84	baik
11	Ivan Fadlan Ardianzah	3	5	5	4	3	3	5	4	5	2	5	4	3	3	4	5	4	3	5	5	80	cukup
12	Muhamad Fauzi Kurniawan	4	5	4	3	5	2	3	5	4	2	4	5	3	5	4	2	3	5	4	5	77	kurang
13	Pramudya Rizky Wahyudi	5	2	4	5	3	3	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	77	kurang
14	Rohman Widodo	4	3	5	4	5	4	5	3	3	5	3	5	3	4	3	3	4	5	4	5	80	cukup
15	Vicky Nur Ardian	3	4	5	3	3	5	4	5	5	4	5	3	4	2	3	5	5	4	3	4	79	cukup
16	Wisnu Yoga Pratama	2	5	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	76	cukup
17	Achmad Yusuf Wahyu S.	3	5	3	5	5	4	3	5	5	4	2	4	5	2	4	5	4	3	5	5	81	baik
18	Adhi Triyanto	3	4	4	4	5	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	4	5	5	3	3	77	cukup
19	Alif BudiPrakoso	4	3	5	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	81	baik
20	Andhika Firmansyah	5	2	4	5	2	5	5	3	5	2	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	79	cukup
21	Arief Rakhman Hakim	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	5	5	2	3	2	3	5	4	4	71	cukup
22	Arif Roi Putra Pamungkas	3	4	5	4	5	5	2	2	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	81	baik
23	Atalah Tareq Abudan	4	2	5	5	4	4	2	5	5	3	4	4	3	5	2	3	4	3	5	5	77	cukup
24	Ayub Pratama	5	3	3	4	3	3	3	4	4	1	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	72	kurang
25	Dondit Hilda Puriyan	4	4	3	3	2	4	4	3	3	1	4	4	2	5	4	3	3	5	3	4	68	sangat kurang
26	Gheva Yulian Pratama	3	5	2	4	3	5	5	3	4	2	3	5	3	4	3	4	3	3	5	5	74	kurang
27	Hans Aryo Wicaksono	4	4	2	5	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	3	4	80	cukup
28	Joni Kurniawan	5	3	5	4	3	5	3	5	3	3	5	4	5	4	3	2	5	4	3	4	78	cukup
29	Teguh Kurniadi	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	3	5	5	3	80	cukup
30	Wahyu Khusnudin	4	5	3	5	5	3	3	5	3	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	5	82	baik

Lampiran 4. Statistik penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics			
		Servis Panjang	Pukulan Lob
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		76,4667	77,8667
Median		78,0000	79,0000
Mode		78,00	80,00
Std. Deviation		4,79751	4,47779
Variance		23,016	20,051
Minimum		61,00	65,00
Maximum		83,00	85,00
Sum		2294,00	2336,00

Frequency Table

Servis Panjang				
		Frequency	Percent	Valid Percent
				Cumulative Percent
Valid	61,00	1	3,3	3,3
	69,00	1	3,3	6,7
	70,00	2	6,7	13,3
	71,00	1	3,3	16,7
	72,00	2	6,7	23,3
	75,00	1	3,3	26,7
	76,00	4	13,3	40,0
	77,00	2	6,7	46,7
	78,00	6	20,0	66,7
	79,00	1	3,3	70,0
	80,00	4	13,3	83,3
	81,00	2	6,7	90,0
	82,00	2	6,7	96,7
	83,00	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Pukulan Lob

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65,00	1	3,3	3,3	3,3
68,00	1	3,3	3,3	6,7
71,00	1	3,3	3,3	10,0
72,00	1	3,3	3,3	13,3
74,00	1	3,3	3,3	16,7
75,00	1	3,3	3,3	20,0
76,00	2	6,7	6,7	26,7
77,00	4	13,3	13,3	40,0
Valid 78,00	2	6,7	6,7	46,7
79,00	3	10,0	10,0	56,7
80,00	6	20,0	20,0	76,7
81,00	3	10,0	10,0	86,7
82,00	1	3,3	3,3	90,0
84,00	2	6,7	6,7	96,7
85,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet0]

Statistics			
		Kemampuan long servis	pukulan lob
N	Valid	30	30
	Missing	0	0

Frequency Table

Kemampuan long servis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	10	33,3	33,3	33,3
	cukup	13	43,3	43,3	76,7
	kurang	5	16,7	16,7	93,3
	sangat kurang	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

pukulan lob					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik sekali	1	3,3	3,3	3,3
	baik	6	20,0	20,0	23,3
	cukup	16	53,3	53,3	76,7
	kurang	5	16,7	16,7	93,3
	sangat kurang	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 5. Dokumentasi



